

***SOFT-SKILL ENTREPRENEUR: PENDEKATAN  
ETNO-ANDRAGOGI DALAM PENDIDIKAN  
PELATIHAN VOKASIONAL***

**DISERTASI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan Dalam Bidang Studi  
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**



**Promovendus**

**ANDI HARIS**

**NIM: 1502543**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2019**

**SOFT-SKILL ENTREPRENEUR: PENDEKATAN ETNO-  
ANDRAGOGI DALAM PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN  
KEJURUAN**

Oleh  
Andi Haris  
Dr. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Doktoral Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan  
Kejuruan

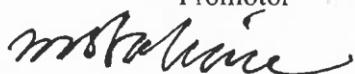
© Andi Haris 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
November 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK UJIAN TAHAP II**

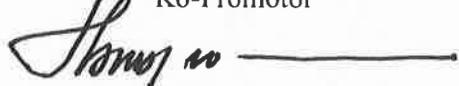
**SOFT-SKILL ENTREPRENEUR: PENDEKATAN ETNO-ANDRAGOGI  
DALAM PENDIDIKAN PELATIHAN VOKASIONAL**

Promotor



Prof. Dr. Mokhamad Syaom Barliana, M.Pd., M.T  
NIP: 19630204 198803 1 002

Ko-Promotor



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, S.Pd., M.Si  
NIP: 19700506 199702 1 001

Anggota

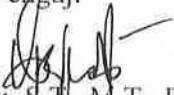
Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si  
NIP: 19721113 199903 1 001

Pengaji



Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd  
NIP: 19600523 198703 1 001

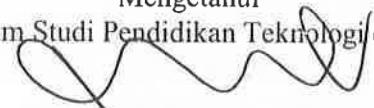
Pengaji



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D  
NIP: 19760527 200501 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si  
NIP: 19721113 199903 1 001

## ABSTRAK

**Andi Haris, 1502543. Soft-Skill Entrepreneur: Pendekatan Etno-Andragogi Dalam Pendidikan Pelatihan Vokasional. Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah mensintesis terbentuknya kelompok usaha, budaya organisasi kelompok usaha, keterampilan komunikasi kewirausahaan, keterampilan memimpin kewirausahaan, dan mendesain model hipotetik etno-andragogi dalam pendidikan pelatihan vokasional. Lokasi penelitiannya di Desa Penyaring Kecamatan Moyo Utara dan Desa Lunyuk Ode dan Desa Padasuka Kecamatan Lunyuk, khususnya pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara mendalam, teknik pengamatan partisipan, teknik analisis dokumen, rekaman (foto dan video) serta artefak yang ada di dalam KUB Perempuan. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terbentuknya KUB Perempuan didasari oleh adanya kedekatan, kesamaan minat, adanya *saleng sadu'* (kepercayaan), adanya *saleng satangi* (menghargai dan menjunjung harkat martabat), dan adanya *saleng pajele* (menopang), serta adanya tekanan dari pihak luar terhadap kondisi dan potensi wilayah yang harus cermat dalam menanggapinya untuk dijadikan peluang bisnis. Pada budaya organisasi KUB Perempuan menunjukkan bahwa nilai-nilai dari aspek dasar yang membentuk pola perilaku mulai dari tujuan, strategi, filosofi mengacu pada nilai *saleng beme* (membimbing), *saleng pajele* (menopang), dan *Kiak* (etos kerja) yang mencerminkan sikap tidak mudah merasa puas dengan keadaan, disiplin, kerja keras, tahan banting tulang, dan tidak mau dianggap sepele oleh orang lain. Selanjutnya, pada keterampilan komunikasi kewirausahaan KUB Perempuan menunjukkan bahwa komunikasi model dua arah yang sifatnya vertikal dan horizontal dengan menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Berkomunikasi dipengaruhi oleh latar belakang budaya yang *saleng satotang* (saling mengingatkan) dan *saleng pajale* (menopang) untuk mencapai efektifitas komunikasi. Faktor-faktor yang menentukan efektivitas komunikasi yaitu adanya *saleng sadu'* (saling percaya), adanya sikap yang suportif, adanya sikap terbuka, adanya pemahaman, adanya kesenangan, dan adanya saling memengaruhi sikap antara anggota dan pemimpin kelompok. Kemudian, dari keterampilan memimpin kewirausahaan KUB Perempuan menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi, memberi petunjuk (pedoman), memotivasi orang lain, memiliki inisitaif, memiliki bakat, memiliki kecakapan, memiliki popularitas, menunjukkan pengabdian yang tulus, dan menunjukkan prestasi kerja yang baik serta memiliki waktu yang banyak. Dari hasil temuan di atas, dapat memberikan pijakan dasar dan menjadi solusi dalam mendisain model hipotetik etno-andragogi pada pendidikan pelatihan vokasional menjadi sangat penting dengan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa pada KUB Perempuan.

Kata Kunci: Komunikasi, Memimpin, Soft-Skill, Entrepreneur, Etno-andragogi

## ABSTRACT

**Andi Haris, 1502543. Soft-Skill Entrepreneur: Ethno-Andragogical Approach in Vocational Training Education. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.**

The purpose of this study is to synthesize the formation of business groups, organizational culture of business groups, entrepreneurial communication skills, entrepreneurial leadership skills, and designing ethno-andragogical hypothetical models in vocational training education. The location of the research was in the Penyaring Village of North Moyo Subdistrict and Lunyuk Ode Village and Padasuka Village of Lunyuk Subdistrict, especially in the Joint Women's Business Group. The research method used is qualitative research with an ethnographic approach. Data collection techniques used in-depth interview techniques, participant observation techniques, document analysis techniques, recordings (photos and videos) and artifacts that were in the joint women's business group. The research findings show that the formation of a joint business group for women is based on closeness, mutual interest, the existence of *saleng sadu'* (trust), the existence of *saleng satangi* (respecting and upholding dignity), and the existence of *saleng pajele* (sustaining), as well as pressure from parties outside the conditions and potentials of the region that must be meticulous in responding to it as a business opportunity. In the organizational culture of the Joint Women's Business Group shows that the values of the basic aspects that shape behavior patterns ranging from goals, strategies, philosophies refer to the value of *saleng beme* (guiding), *saleng pajele* (sustaining), and *Kiak* (work ethic) that reflects attitudes not easy to feel satisfied with the circumstances, discipline, hard work, hard work, and do not want to be considered trivial by others. Furthermore, the entrepreneurial communication skills of the Women's Joint Business Group shows that the two-way communication is vertical and horizontal in nature using local languages and Indonesian both in verbal and non-verbal forms. Communicating is influenced by the cultural background that *saleng satotang* (remind each other) and *saleng pajale* (sustaining) to achieve effective communication. Factors that determine the effectiveness of communication are the existence of *saleng sadu'* (mutual trust), the existence of a supportive attitude, the presence of an open attitude, the presence of understanding, the existence of pleasure, and the existence of mutual influence on attitudes between members and group leaders. Then, from the skills to lead entrepreneurship the Joint Women's Business Group shows that a leader must be able to influence, give guidance (guide), motivate others, have initiative, have talents, have skills, have popularity, show sincere devotion, and show work performance good and have a lot of time. From the findings above, it can provide a basic foothold and be a solution in designing a hypothetical ethno-andragogy model in vocational training education becomes very important by applying the principles of adult learning in the Joint Women's Business Group.

Keywords: Communication, Leading, Soft-Skill, Entrepreneur, Ethno-andragogy

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Konsep Pendidikan Teknologi dan Kejuruan .....	15
2.2 Konsep <i>Etno-Pedagogik</i> .....	22
2.3 Konsep <i>Etno-Andragogi</i> .....	28
2.3.1 Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat .....	29
2.3.2 Perspektif Teoritis Belajar dan Teoritis Pembelajaran <i>Etno-Andragogi</i> .....	38
2.3.3 Tipe-Tipe Belajar Etno-Andragogi .....	56
2.4 Konsep Kewirausahaan ( <i>Entrepreneur</i> ) KUB Perempuan .....	65
2.4.1 Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	70
2.4.1.1 Pengertian Komunikasi Kewirausahaan .....	70
2.4.1.2 Komponen-Komponen Komunikasi Kewirausahaan.....	72
2.4.1.3 Peran dan Fungsi Komunikasi Kewirausahaan.....	74
2.4.1.4 Efektifitas Komunikasi Kewirausahaan .....	77
2.4.2 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan .....	82
2.4.2.1 Pengertian Memimpin Kewirausahaan .....	82
2.4.2.2 Gaya Kepemimpinan Kewirausahaan .....	83

2.4.2.3 Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kewirausahaan.....	92
2.4.2.4 Keterampilan Dasar Memimpin Kewirausahaan .....	95
2.4.2.5 Masalah Kepemimpinan Dalam Keterampilan Memimpin Kewirausahaan (Konflik Dalam Kelompok) .....	110
2.5 Terbentuknya Kelompok dan Budaya Organisasi Kelompok Usaha Bersama Perempuan.....	113
2.5.1 Terbentuknya Kelompok Usaha Bersama Perempuan.....	113
2.5.2 Budaya Organisasi Kelompok Usaha Bersama Perempuan .....	119
2.6 Konsep Gender Dalam KUB Perempuan.....	128
2.6.1 Definisi Gender Dalam KUB Perempuan .....	129
2.6.2 Gender Perempuan Dalam Kegiatan Kewirausahaan KUB.....	130
2.6.3 Peran Gender Perempuan dalam KUB.....	133
2.7 Posisi Penelitian Soft-Skill Entrepreneur: Pendekatan Etno-Andragogi Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional .....	139
2.8 Konsep Etnografi .....	181
2.9 Alur Kerangka Berpikir.....	189
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>192</b>
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	192
3.2 Lokasi Penelitian.....	195
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	199
3.3.1 Teknik Wawancara Mendalam .....	199
3.3.2 Teknik Pengamatan.....	199
3.3.3 Teknik Analisis Dokumen dan Artefak.....	200
3.4 Analisis Data .....	200
3.4.1 Analisis Domain.....	201
3.4.2 Analisis Taksonomi.....	202
3.4.3 Analisis Komponensial .....	203
3.4.4 Analisis Tema Kultural .....	204
3.5 Langkah-Langkah Penelitian Etnografi .....	206
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>219</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	219
4.1.1 Gambaran Mengenai Kec. Moyo Utara Bagian Utara Kab. Sumbawa.....	219

4.1.2 Gambaran Mengenai Kec. Lunyuk Bagian Selatan Kab. Sumbawa.....	221
4.2 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian .....	224
4.2.1 Deskripsi Hasil Observasi, Dokumen dan Artefak di Kec. Moyo Utara dan Kec. Lunyuk Kab. Sumbawa.....	224
4.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Di Kec. Moyo Utara dan Kec. Lunyuk Kab. Sumbawa.....	234
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Di Kecamatan Moyo Utara.....	235
4.2.2.1.1 Terbentuknya KUB Perempuan .....	235
4.2.2.1.2 Budaya Organisasi KUB Perempuan .....	246
4.2.2.1.3 Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	254
4.2.2.1.4 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan .....	265
4.2.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Di Kecamatan Lunyuk.....	279
4.2.2.2.1 Terbentuknya KUB Perempuan .....	279
4.2.2.2.2 Budaya Organisasi KUB Perempuan .....	289
4.2.2.2.3 Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	296
4.2.2.2.4 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan .....	306
4.3 Pembahasan.....	320
4.3.1 Terbentuknya Kelompok Usaha Bersama Perempuan.....	320
4.3.1.1 Konsep Dasar Pembentukan KUB Perempuan .....	320
4.3.1.2 Unsur-Unsur KUB Perempuan .....	324
4.3.1.3 Proses Pembentukan KUB Perempuan .....	327
4.3.2 Budaya Organisasi Kelompok Usaha Bersama Perempuan .....	331
4.3.2.1 Aspek-Aspek Dasar Budaya Organisasi KUB Perempuan .....	332
4.3.2.2 Karakteristik Budaya Organisasi KUB Perempuan .....	336
4.3.3 Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	339
4.3.3.1 Ruang Lingkup Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	339
4.3.3.2 Peran Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	342
4.3.3.3 Efektifitas Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan.....	346
4.3.4 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan .....	353
4.3.4.1 Konsep Dasar Keterampilan Kepemimpinan Kewirausahaan KUB Perempuan.....	353

4.3.4.2 Kekuatan dan Gaya Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan .....	357
4.3.4.3 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan Dalam Diskusi KUB Perempuan.....	361
4.3.4.4 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan Dalam Mengambil Keputusan KUB Perempuan .....	365
4.3.5 Model Hipotetik Etno-Andragogi Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan dan Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional.....	369
4.3.5.1 Analisis Kebutuhan Peserta Pelatihan.....	369
4.3.5.2 Rancangan Pembelajaran Etno-Andragogi KUB Perempuan Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional.....	371
4.3.5.3 Rancangan Filosofi Ngaji Ngetan KUB Perempuan Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional.....	375
4.3.5.4 Tahapan Model Hipotetik Etno-Andragogi KUB Perempuan Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional.....	381
4.3.5.5 Disain Model Hipotetik Etno-Andragogi KUB Perempuan Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional.....	386
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>396</b>
5.1 Kesimpulan .....	396
5.2 Implikasi.....	401
5.2.1 Terbentuknya KUB Perempuan .....	402
5.2.2 Budaya Organisasi KUB Perempuan .....	402
5.2.3 Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan KUB Perempuan .....	403
5.2.4 Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan .....	404
5.2.5 Model Hipotetik Etno-Andragogi Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Kewirausahaan dan Keterampilan Memimpin Kewirausahaan KUB Perempuan Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional .....	405
5.3 Rekomendasi .....	405
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>407</b>

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
2.1 Gangguan Dalam Komponen Komunikasi.....	74
2.2 Notasi Gaya Kepemimpinan.....	86
2.3 Pandangan Keterampilan Kepemimpinan Kelompok .....	99
3.1 Jumlah KUB Perempuan di Desa Penyaring Kec. Moyo Utara .....	197
3.2 Jumlah KUB Perempuan di Desa Lunyuk Ode dan Desa Padasuka Kec. Lunyuk.....	198
3.3 Contoh Hubungan Semantik Tunggal .....	201
3.4 Contoh Lembar Kerja Analisis Domain Mengikhtisarkan Hubungan Semantik Dengan Istilah-Istilah Yang Ditemukan .....	201
3.5 Contoh Analisis Komponensial .....	204
4.1 Cara Memadukan Teknik Belajar Dengan Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Kelompok Usaha Bersama Perempuan .....	374
4.2 Langkah-Langkah Pokok Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Model Hipotetik Etno-Andargogi .....	390

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow.....	39
2.2 Gaya Kepemimpinan Model Beck & Neil Yeager .....	86
2.3 Faktor-Faktor Situasional Yang Mempengaruhi Pimpinan.....	91
2.4 Alur Kerangka Pemikiran .....	191
3.1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Sumbawa.....	195
3.2. Peta Wilayah Pulau Kecil-Kecil Kabupaten Sumbawa .....	195
3.3. Contoh Analisis Taksonomi Sebagai Kelanjutan Dari Analisis Domain.....	203
3.4. Hubungan Timbal Balik Dalam Catatan Etnografi .....	208
4.1. Proses Pengelohan Abon Ikan.....	226
4.2. Proses Pengelohan Permen Susu.....	226
4.3. Proses Penyaringan Susu Kuda Liar .....	226
4.4. Sertifikat Izin Usaha.....	227
4.5. Sertifikat Halal .....	227
4.6. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga.....	227
4.7. Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Balatkop NTB .....	227
4.8. Kumpulan Kemasan Produk Permen Susu .....	228
4.9. Alat Penggilingan Bahan Baku Jagung.....	231
4.10. Kelompok Es Krim .....	231
4.11. Kelompok Pisang Sale .....	231
4.12. Kelompok Emping Jagung.....	232
4.13. Kebersamaan Masyarakat dan Kelompok Usaha Bersama Perempuan Dalam Pendidikan dan Pelatihan .....	233
4.14. Hubungan Kebutuhan Pengembangan Model Hipotetik Etno-Andragogi Dengan Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Keterampilan Memimpin Kewirausahaan.....	371
4.15. Filosofi Ngaji Ngetan Yang Didikung Oleh Konsep Saleng Sebagai Strategi..	378
4.16. Skema Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Hipotetik Etno- Andragogi .....	387
4.17. Skema Disain Model Hipotetik Etno-Andragogi Pada Pendidikan Pelatihan Vokasional KUB Perempuan.....	389

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Protokol Pertanyaan Wawancara Deskriptif .....	430
Lampiran 2: Protokol Pertanyaan Wawancara Struktural.....	437
Lampiran 3: Protokol Pertanyaan Wawancara Kontras .....	443
Lampiran 4: Deskripsi Catatan Lapangan Wawancara Rumusan Masalah Ke-1 .....	449
Lampiran 5: Deskripsi Catatan Lapangan Wawancara Rumusan Masalah Ke-2.....	468
Lampiran 6: Deskripsi Catatan Lapangan Wawancara Rumusan Masalah Ke-3.....	480
Lampiran 7: Deskripsi Catatan Lapangan Wawancara Rumusan Masalah Ke-4.....	502
Lampiran 8: Deskripsi Catatan Lapangan Wawancara Rumusan Masalah Ke-5.....	533
Lampiran 9: Analisis Domain, Taksonomi, Komponensial, dan Tema Kultural .....	551
Lampiran 10: Protokol Observasi Partisipan .....	553
Lampiran 11: Protokol Dokumen, Rekaman, dan Artefak .....	554
Lampiran 12: Format Penilaian Peserta Pendidikan dan Pelatihan Vokasional Pada Aspek Pengetahuan .....	561
Lampiran 13: Format Penilaian Sikap Peserta Pendidikan dan Pelatihan VokasionalKelompok Usaha BersamaPerempuan .....	562
Lampiran 14: Format Penilaian Keterampilan Peserta Pendidikan dan Pelatihan VokasionalKelompok Usaha Bersama Perempuan.....	563
Lampiran 15: Format Penilaian Fasilitator Dalam Pendidikan dan Pelatihan VokasionalKelompok Usaha Bersama Perempuan .....	564